

ABSTRAK

Pengaruh Upah Dan Output Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Sektor Industri Besar Dan Sedang Di Sumatera Barat.

Oleh : Saridha Atos/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) pengaruh upah terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat (2) pengaruh output terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat (3) pengaruh upah dan output terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif, variabel bebas dalam penelitian ini adalah upah (X_1) dan output (X_2), sedangkan variabel terikat adalah permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang (Y). Jenis data penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dan data time series dari tahun 1981-2009. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan induktif yang terdiri dari (1) Uji Normalitas. (2) Uji Multikolinearitas. (3) Uji Autokorelasi. (4) Uji Heterokedastisitas. (5) Analisis Regresi Linear Berganda. (6) Uji t. (7) Uji F. Analisis ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Messe dan Rogof dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan upah terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan output terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat (3) secara bersama-sama upah dan output berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja sektor industri besar dan sedang di Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis menyarankan agar perlu adanya perbaikan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari pekerja industri besar dan sedang yang dapat dilakukan oleh perusahaan melalui pelatihan-pelatihan agar kualitas produksi yang dihasilkan dapat ditingkatkan dan juga diharapkan pada industri untuk dapat meningkatkan output yang dihasilkan melalui perbaikan kualitas, sehingga masyarakat tertarik untuk mengkonsumsi produk tersebut. Apabila permintaan masyarakat meningkat, maka jumlah produksi juga akan meningkat sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja. Selain itu, perlu ditumbuhkan iklim ekonomi yang lebih kondusif agar dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja pada sektor industri, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah. Serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel-variabel di luar variabel yang telah penulis teliti.